

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan/ unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII yang jam kerja telah ditentukan yaitu 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam untuk kegiatan PKL di perusahaan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha.

Indonesia adalah salah satu negara terbesar yang menjadi produsen karet alam dunia. Hal tersebut disebabkan karena iklim dan lingkungan negara Indonesia yang bagus dan cocok untuk pertumbuhan tanam karet. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi karet di Indonesia. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang selanjutnya disebut PTPN XII Kebun Renteng merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan saham dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jalan Rajawali No. 44 Surabaya, Jawa Timur.

PTPN XII Kebun Renteng ini berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks atau getah karet menjadi

RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) karet. Produksi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang baik maka dibutuhkan manajemen yang tepat untuk mengawasi pada setiap proses produksi yang dilakukan mulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling lembaran *sheet* karet. Setelah melakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran *sheet* basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari dengan suhu yang sudah ditentukan dan hari ke enam adalah penurunan *sheet* karet. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepresan dan pelabelan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Proses Pengasapan adalah proses perubahan *sheet* yang baru selesai digiling menjadi lembaran karet berwarna coklat. Pada proses ini membutuhkan kayu bakar yang cukup banyak yang dibakar di tungku pembakaran untuk menghasilkan asap yang kemudian lewat melalui ventilasi-ventilasi yang kemudian akan membuat *sheet* karet terkena asap dari pembakaran kayu dan *sheet* karet akan berubah warna menjadi coklat. Dalam pengasapan suhu sangat berpengaruh untuk menghasilkan hasil yang matang sempurna dengan waktu pengasapan 5 hari dan hari ke 6 turun ke sortasi. Tetapi didalam proses pengasapan masih terjadi permasalahan yang sering terjadi adalah kasus karet mentah, munculnya gelembung, kotoran abu tumang, dan jamur. Dimana dari permasalahan tersebut sebagai mana hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai “Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis secara langsung Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Menganalisis alat-alat yang digunakan pada pelaksanaan Proses Pengasapan Karet (*Sheet*).
3. Menganalisis masalah serta mampu memberikan solusi pada bagian pengasapan karet PTPN XII Kebun Renteng Jember.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mengetahui fungsi alat-alat yang digunakan pada pelaksanaan Proses Pengasapan Karet (*Sheet*).
3. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.

### 1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) Kebun Renteng yang terletak di Desa Mangaran

Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 540 jam yang dimulai dari 1 Oktober 2021 – 1 Januari 2022.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain :

1. Praktek Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di tempat PKL (PTPN XII Kebun Renteng).
2. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
4. Dokumentasi, yaitu dengan cara mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis bukti hasil dari pelaksanaan kegiatan selama dilapangan serta sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).